



DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal

- Amir M.S. (2003). Ekspor Impor Teori dan Penerapannya. Cetakan Kedelapan. Penerbit Lembaga Manajemen PPM, Jakarta Pusat, hal. 66.
- Ayuti, T. Garnida, D & Asmara, I, Y. (2016). *Identifikasi habitat sarang burung walet (coloccalia fuciphaga) di kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Universitas Padjajaran.
- Bair, J & Gereffi, G. (2001). Local clusters in global chains: The causes and consequences of export dynamism in Torreon's blue jeans industry. *World Development*, 29(11), hal.1885–1903.
- Budiman, A. (2001). *Sebab dan Solusi Gedung Walet Kosong*. AgroMedia Pustaka.
- Budiman, A. (2002). *Pedoman Membangun Gedung Walet*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Budiman, A. (2011). *Menetaskan Telur Walet*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Catherine, D & Humphrey, J. (2004). "Changing Governance Patterns in the Trade in Fresh Vegetables between Africa and the United Kingdom." *Environment and Planning*, hal. 491-509.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar, *Pedoman Budidaya Walet*, hal. 3.
- Gereffi, G & Fernandez-Stark, K. (2011). *Global Value Chain Analysis: A Primer*. North Carolina: CGGC, Duke University, hal,12-13.
- Gereffi, G & Fernandez-Stark, K. (2016). *Global Value Chain Analysis: A Premier*, 2nd edition. North Carolina: CGGC, Duke University, hal.8.
- Gereffi, G & Korzeniewicz, M. (1994). *Commodity Chains and Global Capitalism*: Praeger Publishers, hal. 97.
- Gereffi, G. (1999). International trade and industrial upgrading in the apparel commodity chain. *Journal of International Economics*, 48, hal.37–70.
- Hendri, M.A. (2007). *Strategi jitu memikat walet*. Redaksi Agromedia, hal, 34.
- Hidayati, N. (2011). *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Burung Walet Habitat Alami Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Propinsi Sumatera Selatan*. Semarang: Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro



- IK, E & MM. (2015). *Agriculture Science Journal*: “Secrets of edible Birdnest”, Vol 1, No. 1. Malaysia: School of Chemical Sciences and food Technology, University Kebangsaan Malaysia (UKM).
- Mackinnon, J & Phillipps, K. A. (1993). *Field Guide to the Birds of Borneo, Sumatra, Java and Bali*, hal. 202-203.
- Majalah Trubus. Edisi 457 kolom laporan khusus.
- Marhiyanto, B & Idel, A. (1996). *Budidaya Rumah dan Sarang Walet*. Surabaya: Gitamedia Press, hal. 11.
- Messner, D. (2004). Regionsin the “World Economic Triangle. London: Hubert Schmitz (ed.): *Local Enterprises in the Global Economy*, hal, 4-6.
- MS, Amir. (2003). *Ekspor impor teori dan penerapannya*. Cetakan kedelapan. Penerbit Lembaga Manajemen PPM, Jakarta Pusat.
- Naqsyabandi. (2017). *Rantai Produksi Sarang Burung Walet Antara Indonesia dan China*. Yogyakarta: FISIPOL, Universitas Gadjah Mada.
- Panduan Praktis Sukses Memikat Walet*. (2005). Redaksi Trubus, hal. 119.
- Pazli & Elvi. (2014). *Re-Orientasi Kebijakan Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia Ke Cina Tahun (2012-2014)*. Universitas Riau, hal. 3.
- Rahman, A. L & M. T. Nixon. (2007). *Budi Daya Walet*. Redaksi Agromedia, hal. 3.
- Redaksi Trubus. (2002). *Budidaya Walet Pengalaman Langsung dari Pakar & Praktisis Seri 2*. Depok: Penebar Swadaya, hal, 121.
- S.M Lau, A & Melville D, S. (1994). *A Traffic Network Report: International Trade in Swiflet Nest*. WWF.
- Schmitz, H. (1999b). *Global competition and local cooperation: Success and failure in the Sinos Valley, Brazil*. *World Development*, 27(9), hal.1627–1650.
- Suyadi. (2012). *Usaha Sambilan Budidaya Walet di Mendati Ngambur Lampung Barat*. Surakarta: Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Thorburn, C. (2014). *The Edible Bird Nest Boom in Indonesia and South-east Asia, A Nested Political Ecology*. Melbourne: Monash University.
- William, D. (2011). *Skripsi “Studi Komparasi Budidaya Burung Walet Di Kecamatan Singkawang Tengah Dan Kecamatan Singkawang Selatan”*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.



World Health Organization. (2008). Hazard analysis and critical control point generic models for some traditional foods: A manual for the Eastern Mediterranean Region. ISBN 978-92-9021-590-5.

Undang-undang & Peraturan

Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian NOMOR:
2732/Kpts/KR.120/K/12/2018.

Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar.

Perda Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Pajak Sarang Burung Walet.

Permendag No. 51/M-DAG/PER/7/2012.

Permentan No. 41/PERMENTAN/OT.140/3/2013.

Putusan Kepala Badan Karantina Pertanian. (374/Kpts/KH.210/L/5/2010). Perihal Petunjuk Teknis dan Pemeriksaan Sarang Burung Walet dan Sriti, BAB 1, hal 3.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Website

18 Eksportir Sarang Burung Walet Indonesia Tersertifikasi di Cina. Diambil pada 8 April 2019, dari: <https://bisnis.tempo.co/read/1090494/18-eksportir-sarang-burung-walet-indonesia-tersertifikasi-di-cina/full&view=ok>.

Andri, D. P. Y. (2019). Ekspor Sarang Walet ke China Sulit Ditingkatkan, Apa Sebabnya?. Diambil pada 10 Maret 2020 dari: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190715/12/1124265/ekspor-sarang-walet-ke-china-sulit-ditingkatkan-apa-sebabnya>.

Arif, T, M, V. (2020). Imbas Wabah Virus Corona, Harga Jual Sarang Burung Walet Anjlok. Diambil pada 11 Maret 2020 dari: <https://regional.kompas.com/read/2020/02/06/17220211/imbas-wabah-virus-corona-harga-jual-sarang-burung-walet-anjok?page=all>.

Ariwibowo, S. (2019). Kementan Atur Strategi Tingkatkan Ekspor Produk Walet. Diakses pada 22 November 2019, dari:



<https://www.suaramerdeka.com/news/baca/207441/kementan-atur-strategi-tingkatkan-ekspor-produk-walet>.

Berdagang dengan Tiongkok, Indonesia defisit Rp 186 triliun. Diakses pada 25 November 2018. [online] Dari

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/05/16/berdagang-dengan-tiongkok-indonesia-defisit-rp-186-triliun>.

China Internet Information Center. The History of Chinese Imperial Food. Diakses Pada November 2018. [online] Dari "China.org.cn":<http://www.china.org.cn/english/imperial/25995.htm>.

DJPN (Dirjen Jendral Pengembangan Ekspor Nasional). Diakses Pada November 2018.

Dari:djpen.kemendag.go.id/app_frontend/webroot/admin/docs/emagazine/47/

Dukung Ekspor Sarang Burung Walet, Karantina Surabaya Pelajari Uji Cepat Deteksi Nitrit. (2017). Diakses pada 24 November 2019, dari: <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=2376>.

Herliansyah. (2017). Lebih 800 Usaha Walet Tidak Berizin, Ini Kendalanya. Diambil pada 11 Maret 2020 Dari: <https://banjarماسin.tribunnews.com/2017/12/10/lebih-800-usaha-walet-tidak-berizin-ini-kendalanya>.

Potensi Menggiurkan Sarang Burung Walet Indonesia di Tiongkok, diakses dari <https://www.kemlu.go.id/beijing/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/Potensi-Menggiurkan-Sarang-Burung-Walet-Indonesia-dii-Tiongkok.aspx>, pada 6 April 2019.

PT. Realfood Winta Asia. Diakses pada 7 November 2019 dari: <https://www.realfood.co.id/id/products>.

R, B, K, Maulandy. (2019). Ke Pameran Impor China, Kemendag Bawa Sarang Burung Walet Sebagai Produk Khas RI. Diakses pada 26 November 2019 dari: <https://www.merdeka.com/uang/ke-pameran-impor-china-kemendag-bawa-sarang-burung-walet-sebagai-produk-khas-ri.html>.

R, Muhammad. (2019). Ini Kritik Terkait Kebijakan Pajak Sarang Burung Walet Pemd Parimo. Diakses pada 27 November 2019, dari: <https://gemasulawesi.com/ini-kritik-terkait-kebijakan-pajak-sarang-burung-walet-pemda-parigi-moutong/>.

Sarang Burung Walet Bicara Sejarah Hubungan Dekat Indonesia dan Tiongkok. Diakses pada 6 April 2019, Dari: <https://www.kemlu.go.id/id/berita/berita->



[perwakilan/Pages/Sarang-Burung-Walet-Bicara-Sejarah-Hubungan-Dekat-Indonesia-dan-Tiongkok.aspx.](#)

Sarang Walet Tak Berizin, Jadi Rujukan Kajian Regulasi. Diambil pada 11 Maret 2020 dari: <https://mediacenter.palangkaraya.go.id/sarang-walet-tak-berizin-jadi-rujukan-kajian-regulasi/>.

Stacey, F & Gereffi, G. (2009). Value Chain Governance. Washington, D.C.: USAID. Diakses 21 April 2019, dari: http://www.cggc.duke.edu/pdfs/Frederick_Gereffi_ValueChainGovernance_USAID_BriefingPaper_Feb2009.pdf.

Sumut Pengekspor sarang Burung Walet Terbesar. Diambil pada 8 April 2019, dari: http://www.medanbisnisdaily.com/news/online/read/2019/03/01/67803/sumut_pengekspor_sarang_burung_walet_terbesar/.

Sutriyanto, E. (2019). Ini Syarat Utama yang Harus Dipenuhi Agar Bisa Ekspor Sarang Walet ke Tiongkok. Diakses pada 22 November 2019, dari: <https://www.tribunnews.com/bisnis/2018/03/02/ini-syarat-utama-yang-harus-dipenuhi-agar-bisa-ekspor-sarang-walet-ke-tiongkok>.

Vanany, I. (2013). *Traceability system* untuk sarang walet berbasis ekspor. Diakses pada 5 November 2019 dari: <https://www.kompasiana.com/vanany/5530079d6ea834490d8b45e6/traceability-system-untuk-sarang-walet-berorientasi-ekspor>.